

## RINGKASAN

**“Penerapan *Standard Operating Procedure* Pengajuan Kredit Pada Administrasi Tanaman (Studi Kasus: PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong)”**, Nur Fadila Sofiana, NIM D41212029, Tahun 2024, 93 Halaman, Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Sekar Ayu Wulandari S.TP., M.M (Dosen Pembimbing), Sugeng Hartono (Pembimbing Lapangan).

Program Magang adalah kegiatan wajib mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester 7 dengan tujuan untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan, industri, instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024 - 10 Desember 2024. Tujuan khusus dilakukannya kegiatan Magang ini adalah untuk memahami dan menjelaskan Penerapan *Standard Operating Procedure* pada Administrasi Tanaman PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Pabrik Gula Kremboong apakah sudah sesuai atau bahkan masih terdapat kendala dan harus dilakukan pembaharuan.

Pabrik Gula Kremboong merupakan salah satu dari 36 pabrik gula yang di kelola oleh PT Sinergi Gula Nusantara yang bergerak dalam bidang pengolahan tebu menjadi Gula Kristal Putih (GKP). Tugas utama Pabrik Gula Kremboong adalah pengolahan Pabrik Gula Terpadu berkapasitas giling 2.300 TCD (Ton Cane per Day) dengan luas lahan keseluruhan areal 4.310 Ha yang menjadi wilayah kerja perusahaan. Pabrik Gula Kremboong berlokasi di Jl. Pg Krembung No.35, Krembung Timur, Krembung, Kec. Krembung, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong telah mengimplementasikan penerapan *Standard Operating Procedure* khususnya pada bidang Administrasi Tanaman sudah berjalan secara efektif. Hal ini dilakukan untuk meringankan pekerjaan karyawan maupun staff serta meminimalisir kesalahan seperti penginputan ulang data pengajuan kredit petani sehingga pekerjaan dapat lebih optimal dan efisien.

Adapun kendala yang terjadi pada saat penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengajuan KUR (Kredit Usaha Rakyat) pada administrasi tanaman PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong yaitu pada alur pengajuan kredit petani, melakukan pengajuan lahan ke PG dengan melengkapi berkas-berkas yang dibutuhkan. Setelah pengajuan lahan, PG akan memberikan surat rekomendasi pengajuan kredit kepada pihak bank. Koperasi akan membuat surat pengajuan pencairan dana yang dibutuhkan kepada bank penyalur. Identitas ketua kelompok petani yang memiliki riwayat utang/kredit yang belum lunas akan terdeteksi di *BI Checking*. Kendala yang terjadi pada pengajuan KUR administrasi tanaman di Pabrik Gula Kremboong yaitu, pengajuan KUR yang ditolak karena adanya kredit/utang yang belum lunas pada ketua kelompok tani dalam pengajuan kredit, sehingga bank tujuan akan menolak pengajuan kredit tersebut. Hal ini perlu dilakukan penyelesaian masalah untuk meminimalisir penginputan ulang pengajuan kredit oleh PG sehingga prosedur kerja menjadi lebih optimal dan efisien.

Alasan penulis mengambil judul “Penerapan *Standard Operating Procedure* Pengajuan Kredit Pada Administrasi Tanaman (Studi Kasus: PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong)”, yaitu untuk menganalisis mengenai penerapan *Standard Operating Procedure* pada administrasi tanaman PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Kremboong serta membantu memberikan solusi terkait permasalahan yang terjadi pada Sub Bidang Administrasi Tanaman.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri PSDKU Sidoarjo, Politeknik Negeri Jember)**